

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 1 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 4 MAROS

Annisa Ashlihatul Akbar¹, Akhmad Syahid², Rosmiati³, Abdul wahab⁴

¹²³⁴Universitas Muslim Indonesia Makassar, Makassar, Indonesia

email: 10120190218@student.umi.ac.id¹, akhmad.syahid@umi.ac.id², rosmiati.rosmiati@umi.ac.id³,
abdulwahab79@umi.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada tahun 2023 terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 di SMAN 4 Maros dengan jumlah peserta didik 33 orang. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif yang diperoleh dari pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran selama penelitian, data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar pada tiap siklus. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif yaitu menjelaskan hasil tindakan selama proses pembelajaran dan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata, tabel frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama Tindakan kelas berlangsung. Hasil tes akhir siklus yaitu sebesar 93,93% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar pada siklus I ialah 60,60%, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 93,93%. Kesimpulannya bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 4 Maros pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Efektivitas; *Quiz Team*; Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sejak awal kehadirannya di dunia berorientasi kepada masa depan yaitu memberi bekal berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada manusia untuk dapat hidup pada masa depan kehidupannya. Di Indonesia sendiri fenomena ini di angkat dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan serta yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan pikiran, budi pekerti serta jasmani dan rohani anak yang dapat menyebabkan perubahan emosional kearah kemajuan yang paling tinggi sehingga peserta didik mampu menjalankan tugas kehidupannya secara terampil dan mandiri. Salah satu langkah untuk merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran yang didalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Mengajar bukanlah hanya sekedar menyampaikan materi, namun belajar merupakan suatu proses mengubah tingkah laku peserta didik sesuai dengan harapan yang dicita-citakan.

Kelemahan utama dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni dengan metode ceramah dan kurang menggunakan metode pembelajaran lain sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Pembelajaran yang monoton berdampak tidak baik untuk perkembangan peserta didik, karena apabila mereka sudah merasa bosan atau tidak tertarik lagi dengan pembelajaran maka ia akan semakin malas dengan pembelajaran. Melihat keadaan yang seperti ini, maka perlu adanya alternatif metode pembelajaran agar peserta didik terlibat secara aktif dalam

proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas hasil belajar. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan dengan melibatkan peran aktif peserta didik adalah dengan menggunakan metode *Quiz Team*. Metode *Quiz Team* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang mana peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi, saling berdiskusi, saling memotivasi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan pertandingan akademis.

Berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Maros khususnya di kelas XI MIPA 1, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kelas dan kurang memperhatikan pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru pun kurang bervariasi sehingga pembelajaran kurang efektif yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran. Hal ini dibuktikan dari nilai Ulangan Harian ialah hanya 9 dari 33 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 27% dan 24 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 73%. Sedangkan nilai KKM untuk kelas XI di SMAN 4 Maros adalah 75, sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak memenuhi standar kelulusan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menjadikan pembelajaran aktif ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya peneliti menggunakan metode kerja kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dalam upaya perbaikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan mengangkat judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 MAROS”**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas. Menurut Dr. Kunandar dalam bukunya, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah suatu proses kegiatan pembelajaran dalam kelas dengan mengamati objek menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh hasil data dan informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Subjek penelitian ini yaitu ibu A. Fitrianti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 4 Maros dengan jumlah peserta didik 33 orang yang terdiri 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus:

Menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai hasil tes

N = Banyaknya peserta didik (individu)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang mencapai nilai tuntas

N = Banyaknya peserta didik (individu)

Dalam penelitian ini, teknik analisis kualitatif yang digunakan ialah *Content Analysis*. Analisis konten (*Content Analysis*) merupakan suatu metode penelitian yang mengubah suatu teks, subjek pada media tulis, video, foto, maupun audio menjadi data kuantitatif.

3. HASIL DAN ANALISIS

Pada uraian hasil ini meliputi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Pada penelitian ini, digunakan metode permainan yang dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik pada materi pembelajaran melalui tes hasil.

Siklus I dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan yang mencakup proses belajar mengajar dan evaluasi serta refleksi. Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Refleksi pada siklus II dihentikan karena hasil belajar siswa telah mencapai standar kelulusan minimal 85%.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMAN 4 Maros yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, yakni Bapak Mursalin, S.Pd, M.Pd pada tanggal 01 Maret 2023. Tujuan dari pertemuan ini yaitu meminta izin dan menyerahkan surat penelitian untuk melakukan penelitian di SMAN 4 Maros guna menyelesaikan tugas akhir. Beliau menyambut baik keinginan penelitian ini serta berharap agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar terhadap proses pembelajaran di SMAN 4 Maros tersebut. Setelah berdiskusi dengan Bapak Wakasek Kurikulum, beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Ibu A. Fitrianti, S.Pd) guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas XI MIPA 1.

Pada kesempatan ini, peneliti menanyakan kepada Ibu Fitri mengenai jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 1, Ibu Fitri menjelaskan bahwa pelajaran PAI diajarkan pada hari Selasa selama 3 jam mata pelajaran (3 x 45 menit). Lalu peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan ialah peneliti sendiri. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian yang dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir Tindakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan Tindakan yang telah ditentukan.

Sesuai rencana kesepakatan dengan guru mata pelajaran PAI, pada tanggal 03 Maret 2023 peneliti memasuki kelas XI MIPA 1 untuk mengadakan tes awal (pre test) yang diikuti 33 peserta didik. Pada tes ini, peneliti memberikan 20 butir soal Pilihan Ganda. Selanjutnya, peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal.

SIKLUS I

Masuk ke pembelajaran Siklus I yang dilaksanakan tiap 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 mulai pukul 08.00-10.15 WITA. Setelah pertemuan II selesai dan masih banyak waktu yang tersisa, maka dilaksanakan tes pada tanggal 14 Maret 2023. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan dalam tiap pertemuan pada siklus ini ialah:

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah Menentukan cara meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*, melaksanakan diskusi tentang penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team*, menentukan jadwal penelitian, menentukan materi yang diberikan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, membuat daftar kelompok. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang akan bekerja sama. Kelompok dibuat oleh peneliti Bersama guru secara adil dan heterogen.

Tindakan

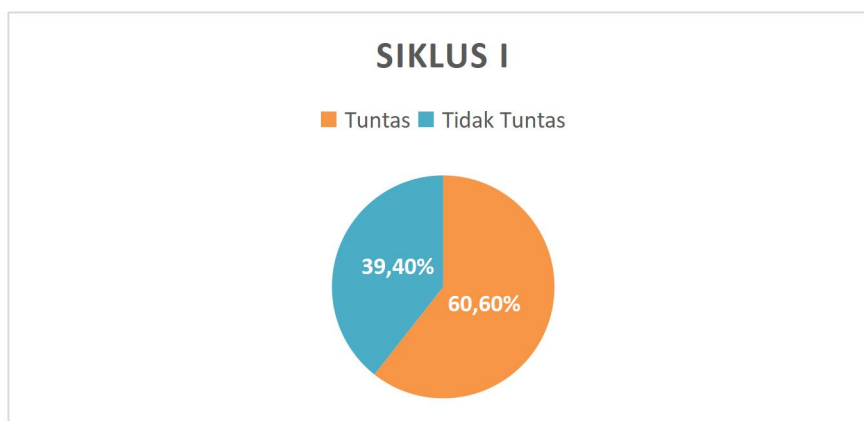
Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu peneliti memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a kemudian mengabsen peserta didik, pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai lalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 11 orang. Tiap kelompok diberikan judul materi oleh peneliti dan peserta didik berdiskusi untuk mencari materinya. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Urutan kelompok adalah A, B, dan C. Kelompok A presentasi di depan kelas, kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Kelompok A menyiapkan 5 pertanyaan, 2 untuk kelompok B, 2 untuk kelompok C, dan 1 pertanyaan untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian. Begitupun yang terjadi pada kelompok B dan C.

Peneliti membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya penulis memberikan nasehat kepada peserta didik agar rajin belajar dan mengulangi pelajarannya di rumah yang telah dipelajari di sekolah dan menutup pembelajaran dengan salam.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-74	13	39,40%	Tidak Tuntas
75-100	20	60,60%	Tuntas

TABEL 1: Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) Siklus I



GAMBAR 1: Persentase ketuntasan Belajar Siklus I

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik yang tuntas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 60,60%. Sedangkan yang belum sesuai dengan nilai standar ketuntasan yaitu 39,40%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik masih kurang dari standar yang telah ditentukan yaitu 85% peserta didik yang memperoleh nilai minimal 75.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, diperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 4 Maros masih di bawah standar. Maka dari itu, dilanjutkan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu *Quiz Team*.

SIKLUS II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 18 April 2023. Setelah pertemuan II selesai dan masih banyak waktu yang tersisa, maka dilaksanakan tes pada tanggal 18 April 2023. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dalam setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah Menentukan cara meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*, melaksanakan diskusi tentang penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team*, menentukan jadwal penelitian, menentukan materi yang diberikan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, membuat daftar kelompok. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang akan bekerja sama. Kelompok dibuat oleh peneliti Bersama guru secara adil dan heterogen.

Tindakan

Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu peneliti memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a kemudian mengabsen peserta didik, pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai lalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

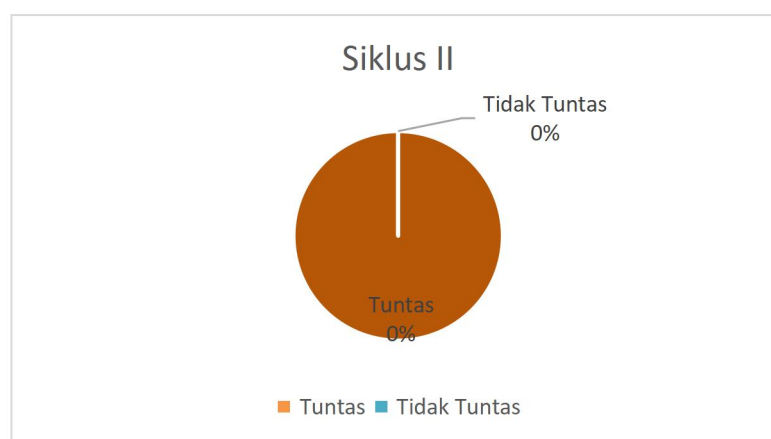
Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 11 orang. Tiap kelompok diberikan judul materi oleh peneliti dan peserta didik berdiskusi untuk mencari materinya. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Urutan kelompok adalah A, B, dan C. Kelompok A presentasi di depan kelas, kelompok B dan C mempelajari materi kelompok A sesuai dengan catatan mereka. Kelompok A menyiapkan 5 pertanyaan, 2 untuk kelompok B, 2

untuk kelompok C, dan 1 pertanyaan untuk rebutan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara bergantian. Begitupun yang terjadi pada kelompok B dan C.

Peneliti membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya penulis memberikan nasihat kepada peserta didik agar rajin belajar dan mengulangi pelajarannya di rumah yang telah dipelajari di sekolah dan menutup pembelajaran dengan salam.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-74	2	6,07%	Tidak Tuntas

TABEL 2 : Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) Siklus II



GAMBAR 2: Presentasi Ketuntasan Belajar Siklus II

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik yang tuntas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 93,93%. Sedangkan yang belum sesuai dengan nilai standar ketuntasan yaitu 6,07%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II sudah berhasil karena nilai yang diperoleh peserta didik telah melewati dari standar yang telah ditentukan yaitu 85% peserta didik yang memperoleh nilai minimal 75.

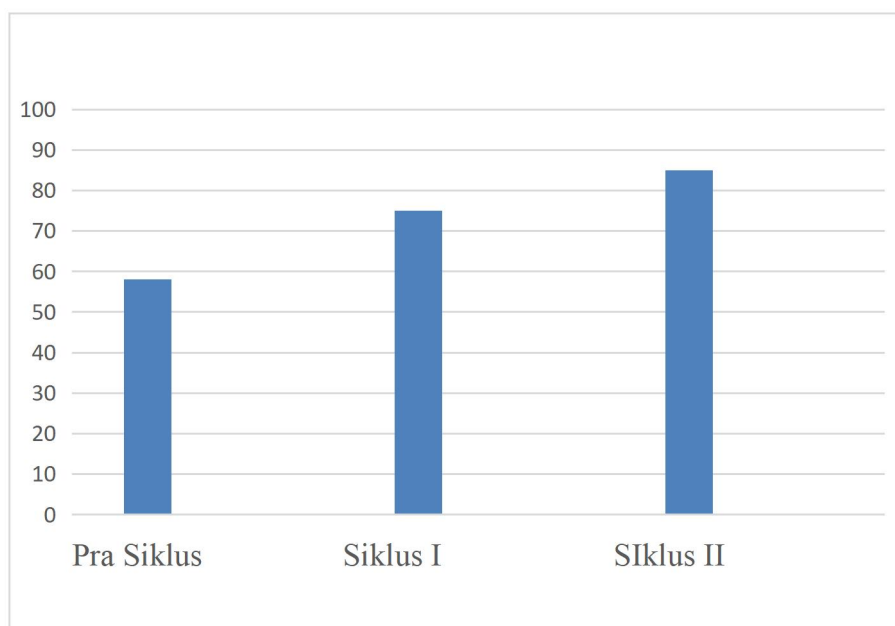
Efektivitas Metode Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Maros

Menurut Deassy dan Endang dalam Arif Fathurrahman menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Menurut Hamalik dalam Afifatu Rohmawati menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar atau melakukan kegiatan sebebannya kepada peserta didik untuk belajar. Efektivitas belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan dari hubungan antara peserta didik dengan guru dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan peserta didik sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan reaksi atau tanggapan peserta didik atas pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik.

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran (pra siklus) dan selama penerapan berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran Teknik *Quiz Team* pada siklus I dan siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Rata-rata	58,93	75,75	85,45
Persentase	33,33%	60,60%	93,93%

TABEL 3 : Hasil Tes Peserta Didik



GAMBAR 3 : Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel hasil tes peserta didik di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*. Pada tahap pra siklus rata-rata hasil tes peserta didik yaitu 58,93 atau 33,33%. Pada tahap siklus I peneliti mulai menerapkan metode pembelajaran *Quiz Team*. Hasil tes peserta didik pada tahap siklus I meningkat menjadi 75,75 atau 60,60%, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebanyak 16,82 atau 27,27%. Pada siklus II rata-rata hasil tes meningkat menjadi 85,45 atau 93,93% Berdasarkan ketentuan kurikulum SMAN 4 Maros dalam penilaian, bahwa batas minimal ketuntasan belajar dalam kelas yaitu 85%. Dan nilai ini sudah melebihi dari batas minimal yaitu 93%. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* efektif diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas XI MIPA 1 di SMAN 4 Maros.

4. KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dilakukan sebanyak II siklus, yaitu siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan yaitu siklus I pada tanggal 07 dan 14 Maret 2023 dan untuk siklus II pada tanggal 21 Maret 2023 dan 18 April 2023. Setiap kegiatan pembelajaran terdapat 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Sebelum melakukan Tindakan, peneliti melakukan *pre test* terlebih dulu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

Setelah dianalisis dengan melakukan penelitian di lapangan, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari tahap pra siklus ke siklus I kemudian siklus II. Nilai KKM yang harus dicapai oleh peserta didik ialah 75 dan minimal ketuntasan belajar dalam kelas ialah 85%. Adapun peningkatan nilai yang dimaksud ialah pada tahap pra siklus hanya 11 peserta didik yang tuntas atau 33,33% dengan nilai rata-rata 58,93. Lalu, pada siklus I meningkat menjadi 20 orang yang tuntas atau 60,60% dengan nilai rata-rata 75,75. Pada siklus II mencapai 31 orang yang tuntas atau 93,93% dengan nilai rata-rata 85,45. Maka, dari tahap pra siklus ke siklus I meningkat sebanyak 27,27% dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 33,33%. Dengan demikian, model pembelajaran *Quiz Team* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 1 SMAN 4 Maros.

REFERENSI

- Ahmadi, R. (2016). *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Fathurrahman, A., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika.
- Kunandar. (2018). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Cet. XI). Rajawali Pers .

- Silberman, M. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Cet. XI). Penerbit Nuansa Cendekia.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet. XVIII). Pustaka Pelajar.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung. (2014). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi* (Cet. III). Rajawali Pers.
- Wardani, C. K. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Warsono. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asasmen* (Cet. II). PT. Remaja Rosdakarya.